

**SOSIALISASI PHBS DAN CARA MENYIKAT GIGI YANG BENAR SEBAGAI UPAYA  
PENINGKATAN KESADARAN KESEHATAN SEJAK DINI****Nadya Cyndi<sup>1\*</sup>, Braven Armando<sup>2</sup>, Trinaifa Ardianti<sup>3</sup>**<sup>1-3</sup>Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Email Korespondensi: nadya.cyndi.kartika-2019@fk.unair.ac.id

Disubmit: 30 November 2022

Diterima: 16 April 2023

Diterbitkan: 01 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.8535>**ABSTRAK**

Kesehatan adalah salah satu aspek paling penting dalam kehidupan manusia. Dengan kesehatan yang terjaga, individu dapat melangsungkan kegiatan dalam kehidupan dengan lancar dan tidak terhambat. Kesadaran akan kesehatan dasar dan kemampuan untuk mengaplikasikannya tentu sangat penting untuk ditanamkan kepada individu terutama sejak masih berada dalam usia dini. PHBS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan sebuah perilaku serta upaya dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang. Edukasi PHBS dan cuci tangan yang baik dan benar kemudian diajarkan kepada anak-anak di MI Ash-Shibyan Desa Dampaan, Cerme, Gresik, Jawa Timur sebagai bagian dari pengabdian masyarakat di institusi pendidikan. Sosialisasi ini dilakukan atas dasar kurangnya edukasi dasar mengenai kesehatan terutama pada anak usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta mengajarkan kepada anak-anak mengenai tata cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar. Metode dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi berupa pemberian materi dengan menggunakan melodi lagu serta mempraktekkan secara langsung agar anak dapat lebih memahami materi yang sudah diberikan. Peserta mengikuti kegiatan sosialisasi dengan antusias yang berdampak pada meningkatnya pemahaman mengenai PHBS dan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Dengan begitu, sosialisasi ini dapat menjadi awal yang baik dalam meningkatkan angka kesehatan khususnya di Desa Dampaan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, PHBS, Sikat Gigi, Anak**ABSTRACT**

*Health is one of the most important aspects of human life. With good health, individuals can carry out activities in life smoothly and without being hampered. Awareness of basic health and the ability to apply it is certainly very important to be instilled in individuals, especially from an early age. PHBS or Clean and Healthy Living Behavior is a behavior and an effort to improve quality of life. PHBS education and good and proper hand washing were taught to children at MI Ash-Shibyan in Dampaan Village, Cerme, Gresik, East Java as part of community service in educational institutions. This socialization was carried out on the basis of a lack of basic education regarding health, especially in early childhood. This activity aims to raise awareness and teach children about proper and correct procedures for brushing their teeth and washing their hands. The method in this activity is socialization in the*

*form of providing material using song melodies and practicing directly so that children can better understand the material that has been given. Participants enthusiastically took part in socialization activities which resulted in increased understanding of PHBS and how to brush their teeth properly. Therefore, this socialization can be a good start in increasing health rates, especially in Dampaan Village.*

**Keywords:** Socialization, Healthy Behavior, Teeth, Children

## 1. PENDAHULUAN

Kesehatan menurut WHO adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan (Sartorius, 2006). Kesehatan merupakan salah satu hal paling penting dalam kehidupan seorang individu. Dalam Indeks Pembangunan Manusia atau IPM derajat kesehatan adalah satu hal dari banyaknya unsur penting untuk diperhitungkan di bangsa Indonesia (Kemenkes, 2011). Salah satu upaya untuk membantu masyarakat agar dapat menerapkan cara-cara pola hidup yang bersih dan sehat dalam rangka menjaga, memelihara, maupun meningkatkan kesehatan adalah dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat atau yang sering dikenal dengan istilah PHBS (Addin, 2021).

Kesehatan mulut menurut WHO merupakan hal penting untuk kesehatan secara umum dan kualitas hidup. Kesehatan mulut berarti terbebas kanker tenggorokan, infeksi dan luka pada mulut, penyakit gusi, kerusakan gigi, kehilangan gigi, dan penyakit lainnya, sehingga terjadi gangguan yang membatasi dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial (Widayati, 2014). Kesehatan gigi dan mulut menjadi suatu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan segera karena berdampak pada kondisi tubuh (Khasanah, 2019). Menurut hasil Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak / berlubang / sakit (45,3%). Jika berdasarkan kelompok umur, proporsi masalah gigi yang rusak, berlubang, ataupun sakit pada kelompok umur 5-9 tahun adalah 54%, kelompok umur 10-14 tahun adalah 41,4%. Begitupula dengan kondisi karies nasional dimana kelompok umur 5-9 tahun prevalensi kariesnya adalah 92,6% dan kelompok umur 10-14 tahun prevalensi kariesnya adalah 73,4% (Kemenkes RI, 2018).

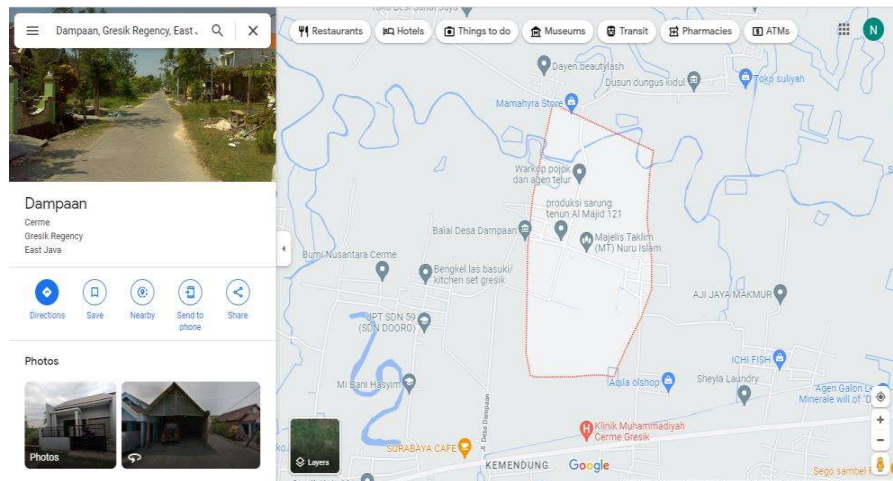
Sosialisasi PHBS dan edukasi cara menyikat gigi ini ditujukan sebagai upaya peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Sosialisasi ini juga didasari oleh kekhawatiran dikarenakan pada usia ini, anak seringkali mengkonsumsi makanan manis dan lupa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dapat menyebabkan berbagai macam penyakit diantaranya gigi berlubang, bau mulut, sariawan, hingga karies gigi. Sosialisasi ini merupakan hal yang penting untuk membantu menanamkan pengetahuan dan informasi terkait edukasi dasar kesehatan kepada anak usia dini, dimana anak usia dini merupakan masa-masa penting dalam pertumbuhan dan kesehatan. Di masa emas tersebut, kesehatan dan pengetahuan yang memadai akan membawa individu ke kehidupan yang lebih baik dibandingkan anak se-usianya yang tidak mendapatkan pengetahuan atau pun menjaga kesehatannya. Penanaman materi dan informasi ini diharapkan akan diingat dan diaplikasikan secara bertahap dan

terus dilakukan hingga individu beranjak dewasa ke jenjang usia selanjutnya.

## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Permasalahan mengenai rendahnya pengetahuan dini akan pentingnya perilaku bersih dan sehat seringkali menyebabkan terjadinya berbagai macam penyakit. Tak hanya pada anak-anak yang tinggal di perkotaan saja, namun hal tersebut juga dialami oleh anak-anak di pedesaan khususnya masyarakat di Desa Dampaan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Berdasarkan observasi yang sebelumnya telah dilakukan, pengabdian menemukan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat masih kurang diterapkan oleh anak-anak di Desa Dampaan. Oleh karena itu, pengabdian menarik kesimpulan bahwa sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta cara menyikat gigi yang benar perlu dilakukan agar anak-anak di Desa Dampaan dapat terjaga kesehatannya dan juga terhindar dari berbagai macam penyakit sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini akan mendapat rumusan pertanyaan berikut:

1. Apakah anak-anak di Desa Dampaan memiliki pemahaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat?
2. Apakah anak-anak di Desa Dampaan memiliki pemahaman mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar?
3. Bagaimana implementasi anak-anak di Desa dampaan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta cara menyikat gigi yang baik dan benar?



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## 3. KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes, 2011). Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses

penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu - individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari - hari yang bersih dan sehat. Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.

Meskipun PHBS merupakan suatu hal penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat, namun di dalam masyarakat ada beberapa orang yang belum memahami tentang manfaat serta pentingnya hal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat yang sering melakukan berbagai aktivitas tanpa menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Sehingga untuk mengatasi masalah ini, maka diperlukan informasi dan sosialisasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada masyarakat agar dapat tumbuh suatu kesadaran akan pentingnya mewujudkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Fatina, 2020).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan (Fatimatuazzahro et al., 2016). Menurut *World Health Organization* dalam Mukhbitin (2018), pada tahun 2012 sebanyak 60-90% dari anak usia sekolah dan hampir 100% orang dewasa mengalami gigi berlubang yang sering menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan. Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak lebih rentan terkena masalah tersebut terutama pada anak Sekolah Dasar.

Upaya promotif dan preventif yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan harus diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini karena hampir seluruh anak mengalami karies gigi yang tidak dirawat. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya massa indeks tubuh anak, anemia kurang tidur dan berujung pada menurunnya kualitas hidup anak tersebut (Salsabeela, 2021). Sikat gigi merupakan salah satu alat fisioterapi mulut yang digunakan secara luas untuk membersihkan gigi dan mulut (Sanjaya, 2013). Kebiasaan menyikat gigi pada waktu yang dianjurkan perlu ditanamkan sejak dini pada anak (Khasanah, 2019).

Menurut Undang-Undang 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, dalam pasal 93, menyatakan bahwa pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan. Ayat (2) menyatakan bahwa pelayanan tersebut dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan dan dilaksanakan melalui pelayanan kesehatan gigi perseorangan, pelayanan kesehatan gigi masyarakat, dan usaha kesehatan gigi sekolah. Namun yang menjadi persoalan terkait pelayanan adalah masih sangat sedikit penduduk yang dilayani oleh dokter gigi atau tenaga kesehatan. Mayoritas dokter gigi ada diperkotaan, sehingga masyarakat yang ada di pedesaan terkendala untuk aksesnya ke pelayanan (Widayati, 2014).

#### 4. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan edukasi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Peserta dalam kegiatan ini merupakan siswa-siswi kelas 3 dan 4 Madrasah Ibtidaiyah Ash-Shibyan dengan total jumlah 40 siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas beberapa tahapan, antara lain:

##### a. Tahap Pra-Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan survei lokasi, perencanaan dan persiapan, hingga pelaksanaan program kerja. Dalam tahapan pertama, dilakukan survei lokasi mulai dari dua pekan sebelum acara dilangsungkan, pengabdi terjun langsung untuk menetapkan sasaran dilangsungkannya program kerja. Pengabdi kemudian menetapkan lokasi sasaran di RT 02 RW 01 Desa Dampaan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Setelah itu, pengabdi membuat proposal dan melakukan pengurusan izin kepada kepala desa, sekretaris desa, dan juga kepala sekolah dari institusi pendidikan yang dituju terkait kegiatan sosialisasi ini. Selanjutnya, pengabdi mempersiapkan materi dan media serta tempat yang akan digunakan dalam pelaksanaan sosialisasi ini.

##### b. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode, yaitu pemberian materi mengenai PHBS dan cara menyikat gigi, sesi tanya jawab untuk memastikan bahwa peserta memahami materi yang diberikan, dan pemberian hadiah bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

##### c. Tahap Pasca Kegiatan

Pada tahapan ini, para peserta melakukan praktek secara langsung cara mencuci tangan dan cara menyikat gigi yang baik dan benar sebagai bentuk implementasi dari sosialisasi yang telah dilakukan sebelumnya.

#### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada bulan Juli 2022 ini meliputi sosialisasi dan pemberian informasi mengenai PHBS dan cara menyikat gigi yang baik dan benar dengan menggunakan media visual serta peragaan langsung yang dilanjutkan dengan pemberian kuis sebagai tolak ukur pemahaman dan pengetahuan peserta terkait materi yang diberikan. Sosialisasi dilakukan pada hari Rabu, 20 Juli 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Ash-Shibyan.

Kegiatan ini dimulai pukul delapan pagi yang dihadiri oleh siswa-siswi kelas tiga dan empat dengan total jumlah sekitar 40 siswa. Kegiatan dibuka dengan doa bersama yang dipimpin oleh MC kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi yang pertama yaitu mengenai cara menyikat gigi yang baik dan benar. Pada materi ini, dijelaskan pentingnya cara menyikat gigi dengan benar pada anak usia sekolah dasar guna menjaga kesehatan mulut dan gigi. Siswa-siswi kemudian diajarkan cara menyikat gigi dengan menggunakan media visual yang telah disediakan sehingga mempermudah pemberian materi.

Materi berikutnya dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS): Pentingnya Mencuci Tangan. Materi disampaikan dengan pemberian informasi mengenai sebab-akibat tidak

mencuci tangan. Kemudian dilanjutkan dengan peragaan cuci tangan enam langkah yang disertai dengan lagu untuk mempermudah pembelajaran. Berikut lagu yang digunakan dalam sosialisasi mengenai PHBS ini:

*Ayo, cuci tangan  
Jangan lupa sabunya  
Di air mengalir, ke seluruh bagian  
Mulai dari depan, hingga ke belakang  
Sela-sela jari, buku-buku jari  
Kuku-kuku jari, jempol, pergelangan  
Ayo semua lakukan sekali lagi*

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian kuis guna mengukur pengetahuan serta pemahaman peserta mengenai materi yang diberikan. Peserta kemudian diminta untuk mempraktekkan secara langsung mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar di tempat yang telah disediakan sebagai implementasi dari ilmu yang telah didapatkan.



Gambar 2. Penyampaian edukasi cara menyikat gigi



Gambar 3. Pemberian materi PHBS dan cara mencuci tangan 6 langkah



Gambar 4. Tanya jawab seputar materi sosialisasi

PHBS adalah salah satu program penting sebagai upaya peningkatan hidup sehat dalam sebuah masyarakat. Tidak hanya dibutuhkan kesadaran, pengaplikasian secara baik dan benar tentu memengaruhi aspek kesehatan dan kebersihan dalam diri individu. Kesadaran serta pengaplikasian ini dapat dimulai sejak individu berusia dini. Anak usia dini merupakan seorang anak yang usianya belum menginjak lembaga pendidikan formal yakni sekolah dasar, berkisar mulai dari 0 hingga 8 tahun. Anak usia dini umumnya tetap tinggal di rumah namun tetap mengikuti kegiatan dalam berbagai format mulai dari lembaga pendidikan pra-sekolah yakni PAUD, Taman Kanak-Kanak, taman bermain hingga taman penitipan anak. Sementara itu, masa 5 hingga 6 tahun adalah masa emas (*golden age*) yang hanya datang sekali sebagai masa peka seorang anak. Dalam masa-masa tersebut, diperlukan kondisi yang sesuai dengan kebutuhan individu anak agar pertumbuhan serta perkembangannya dapat dicapai dengan maksimal serta optimal. Pendidikan sebagai aspek penting dalam kehidupan individu usia dini dilaksanakan dengan berbagai cara mulai dari memberi contoh teladan, pemberian semangat, serta dorongan kepada individu anak untuk lebih berkembang (Julianti, et al, 2018).

## 6. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan cara menyikat gigi dengan baik dan benar pada anak-anak MI Ash-Shibyan di Desa Dampaan berjalan dengan sangat baik dan diikuti dengan antusias. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anak-anak Desa Dampaan mengenai pentingnya hidup bersih serta pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Untuk mengukur pemahaman mengenai materi sosialisasi ini dilakukan kegiatan kuis berhadiah dan hampir seluruh peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Sebagai implementasi dari materi yang telah disampaikan, para peserta mempraktekkan secara langsung mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar di tempat yang telah disediakan.

Pengabdian berharap sosialisasi ini dapat menjadi awal yang baik dalam meningkatkan angka kesehatan khususnya di Desa Dampaan. Untuk kegiatan pengabdian berikutnya, diharapkan adanya kegiatan yang dikemas dengan lebih menyenangkan dan lebih menarik yang juga dapat diikuti oleh seluruh anak-anak dan orang tua di Desa Dampaan.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Addin, M. F., Setyono, B. W., Daffa, M. A., Akmal, M., & Suryanto, A. (2021). Pentingnya Edukasi Mengenai Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. *Jurnal Abdimas*, 25(1). <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/Abdimas/Article/View/32797/12395>
- Arianto, Zhaluhyah, Z., & Nugraha, P. (2014). Perilaku Menggosok Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V Dan Vi Di Kecamatan Sumberejo. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 9(2), 1270135. <http://Www.Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jpki/Article/View/12728>
- Elfari, R. N., Susilawati, S., & Suwargiani, A. A. (2018). Kesehatan Gigi Dan Mulut Terkait Kualitas Hidup Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Cilayung. *Jurnal Kedokteran Gigi Unpad*, 30(2), 85094. <https://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Jkg/Article/View/18509/8900>
- Fatimatuzzahro, N., Prasetya, R. C., & Amilia, W. (2016). Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember. *Jurnal Ikesma*, 12(2).
- Fatina, S. W. (2020). Optimisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara Jawa Tengah. *Journal Unnes*, 2.
- Hayati, N., & R, H. (2020). Potret Upaya Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Menuju Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kecamatan Binjai Barat Kelurahan Sukaramai. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 5(2).
- Humaizi, & Yusuf, M. (2021). Peningkatan Kesadaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anggota Karang Taruna Desa Paya Rengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan*, 19(1), 146-153.
- Julianti, R., Nasirun, H. M., & Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11-17.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)*. [https://Promkes.Kemkes.Go.Id/Pub/Files/Files13583pedoman\\_Umum\\_Phbs.Pdf](https://Promkes.Kemkes.Go.Id/Pub/Files/Files13583pedoman_Umum_Phbs.Pdf)
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Phbs. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. <https://Promkes.Kemkes.Go.Id/Phbs>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Khasanah, N. N., Susanto, H., & Rahayu, W. F. (2019). Gambaran Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Stikes*, 9(4), 327-334. <https://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Pskm/Article/View/440/359>
- Mukhbitin, F. (2018). Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3 Mi



- Al-Mutmainah. *Jurnal Promkes*, 6(2).
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Publiciana*, 8(1), 107-126. <https://doi.org/10.36563/Publiciana.V8i1.43>
- Pradana, K. A., Peristiowati, Y., Ellina, A. D., Widiyanto, A., & Atmojo, J. . (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Animasi Lagu Anak-Anak Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Anak Usia Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Gembol Ngawi. *Journal Of Health Research*, 6(1).
- Salsabeela, E., Larasati, R., & Hadi, S. (2021). Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah Ditinjau Dari Penggunaan Media Poster Dan Media Animasi. *Indonesian Journal Of Health And Medical*, 1(3).  
<https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/76/50>
- Sanjaya, A. A. (2013). Menyikat Gigi Tindakan Utama Untuk Kesehatan Gigi. *Jurnal Skala Husada*, 10(194-199).
- Sartorius, N. (2006). The Meanings Of Health And Its Promotion. *Croatian Medical Journal*, 47(4), 662-664.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2080455/>
- Tyasrinestu, F. (2021). Pemakaian Kosakata Tema Kesehatan Dalam Penciptaan Lirik Lagu Anak. *Jurnal Seni Pertunjukan (Journal Of Performing Arts)*, 22(3), 180-186.
- Widayati, N. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Karies Gigi Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2), 196-205.